

**KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LEVERAGE,
LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN
KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
(Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2015 – 2020)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Slendang Jiwaningrum

20229316

**FAKULTAS STUDI S1 AKUTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

**KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LEVERAGE,
LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN
KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
(Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2015 – 2020)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Slendang Jiwaningrum

20229316

**FAKULTAS STUDI S1 AKUTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

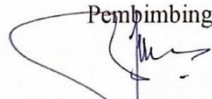
Nama : Slendang Jiwaningrum
NIM : 20229316
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Leverage,
Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan
Komisaris Dan Dewan Direksi (Studi Kasus
Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia
(BEI))

Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Januari 2022

Pembimbing,



Ismunawan, S.E., M.Si

NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 05160488001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Slendang Jiwaningrum
NIM : 20229316
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Leverage,
Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan
Komisaris Dan Dewan Direksi (Studi Kasus
Perusahaan Farmasi di Bursa Efek
Indonesia (BEI) periode 2015 – 2020)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk
memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

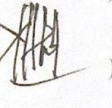
Pada Hari : Senin

Tanggal : 10 Januari 2022

Tim Penguji Tangan Tanda Tangan

Ketua : Ismunawan, SE., M.Si

Anggota : Nur Kholis, S.E., M.Sc

()
()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi


Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Slendang Jiwaningrum
NIM : 20229316
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi (Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2020)

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Senin

Tanggal : 10 Januari 2022

Tim Penguji Tangan Tanda Tangan

Ketua : Ismunawan, SE., M.Si

Anggota : Nur Kholis, S.E., M.Sc

()
()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi


Surakarta

Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LEVERAGE, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
(Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI))**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta , 12 Januari 2022

Yang memberi Pernyataan



Slendang Jiwaningrum

MOTTO

“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”. Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk senantiasa berusaha dalam kesabaran dan keyakinan”

(QS. Al Imran : 200)

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan

(Q.S An-Nahl: 97)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi “(Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2020)” ini, penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ibu dan Ayah saya yang saya banggakan dan saya cintai.
2. Mahasiswa/siswi prodi Akuntansi, merupakan teman mencari ilmu bersama.
3. Sahabat-Sahabat saya yang selalu mendukung, menyemangati, berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka.
4. Keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta terutama bagi para Dosen, terimakasih atas bimbingannya selama ini, semoga bimbingan yang saya dapatkan bisa memberi keberkahan bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi (Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020” skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Surakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr.Pardi, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Ismunawan, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh dosen beserta staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan bantuan yang sangat berguna.
5. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Wistono Cipto Argo dan Ibu Sri Hariyani dan Saudari saya Sekar Jiwandari terima kasih selalu

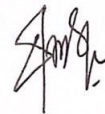
memberikan doa dan dukungan dalam setiap tahapan kehidupan saya serta alasan utama untuk terus berjuang mencapai tujuan.

6. Eric Novembrianto Sahendra Putra, terimakasih selalu memberikan doa dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
7. Sahabat-sahabat saya Selvi Larasati, Windy Setya, Indah Sari, Victoria Deva yang setia menemani dari awal kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi, terimakasih sudah banyak memberikan bantuan, motivasi dan saling menguatkan
8. Teman – teman yang telah memberikan banyak dukungan saat proses pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Meskipun demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak – pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 12 Januari 2022

Penulis



(Slendang Jiwaningrum)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Teori Signaling dan stakeholder	8
2. Kinerja Keuangan (Y).....	9
3. Leverage	11
4. Likuiditas	13
5. Ukuran Perusahaan	14
6. Dewan Komisaris	15
7. Dewan Direksi	15
B. Penelitian Sebelumnya	17

C. Kerangka Pemikiran.....	19
D. Perumusan Hipotesis.....	20
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	24
C. Sumber Data dan Responden.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Metode Analisis Data	30
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Identitas Responden	37
B. Hasil Pengujian dan Penelitian	40
1. Uji Statistik Deskriptif	40
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	42
3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	44
4. Uji Koefisien Determinasi	51
C. Pembahasan	52
BAB V	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan	60
C. Saran.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Sebelumnya	24
Tabel 3.1 Data Populasi Perusahaan Farmasi	29
Tabel 3.1 Jumlah Sampling Perusahaan Farmasi	30
Tabel 4.1 Data Outlier.....	37
Tabel 4.2 Identitas Perusahaan	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji t	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	20
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Pertanyaan

Lampiran 2 Data Perusahaan

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Diskriptif

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 9 Hasil Uji Kelayakan Model

Lampiran 10 Hasil Uji t test

Lampiran 11 Hasil Uji Determinasi (R^2)

ABSTRACT

KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI (Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020)

Slendang Jiwaningrum

20229316

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 50 perusahaan aneka industri periode 2015 – 2020. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive ssampling*. Variabel yang digunakan ada dua yaitu dependen dan independen. Kategori variabel independen yaitu DER, CR (*Current Ratio*), *Size* perusahaan, jumlah dewan komisaris dan jumlah dewan direksi. Sedangkan Kategori variabel dependen yaitu ROA (*Return Of Assets*) perusahaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *regresi linear* berganda. Data diolah menggunakan SPSS 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya variabel opini audit saja yang berpengaruh signifikan terhadap *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Likuiditas*, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *leverage*, *likuiditas*, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dewan direksi, kinerja keuangan.

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEWING FROM LEVERAGE, LIQUIDITY, COMPANY SIZE, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS (Case Study of Pharmaceutical Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX))

Slendang Jiwaningrum

20229316

This study aims to determine the significance of the effect of leverage, liquidity, firm size, board of commissioners and board of directors on the financial performance of pharmaceutical companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study was 50 companies in various industries for the 2015-2020 period. The number of samples used in this study were 8 companies, using purposive sampling method. There are two variables used, namely dependent and independent. The categories of independent variables are DER, CR (Current Ratio), company size, number of commissioners and number of directors. While the dependent variable category is the company's ROA (Return Of Assets). The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The data is processed using SPSS 20. The results of the analysis show that only the audit opinion variable has a significant effect on leverage and has a significant effect on financial performance. Firm size has a negative and significant effect on financial performance. Liquidity, firm size, board of commissioners and board of directors have no effect on financial performance.

Keywords: leverage, liquidity, firm size, board of commissioners, board of directors, financial performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia negara besar dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 mencapai 270,2 juta dengan begitu menjadi pasar farmasi yang sangat menjanjikan. Peran perusahaan farmasi dalam membantu pemerintah untuk mewujudkan kesehatan masyarakat melalui penyediaan obat yang dibutuhkan di sarana pelayanan kesehatan. Perkembangan sektor farmasi diikuti dengan perubahan pola hidup masyarakat modern, pola penyakit juga mengalami perubahan.

Holding BUMN Farmasi mencatat peningkatan transaksi keuangan hingga Rp15 triliun pada semester 1/2021. Peningkatan transaksi ini didorong oleh penyediaan vaksin Covid-19, obat-obatan, multivitamin, serta alat kesehatan. Kinerja keuangan Holding BUMN Farmasi yang sendiri dari Bio Farma, Kimia Farma dan Indofarma pada semester I 2021 mengalami peningkatan 164%, dari Rp 5,78 triliun pada tahun 2020, menjadi Rp15,26 triliun. Penjualan sektor swasta, mencapai Rp 431 miliar, atau sudah mencapai 105% dari yang dianggarkan sebesar Rp 411 miliar. 68,86% dari total penjualan dalam negeri sektor swasta diperoleh dari penjualan untuk RT-PCR dengan nama M-BioCov, mencapai Rp 283 miliar. (<https://www.idxchannel.com>).

Pembentukan holding farmasi bertujuan memperkuat kemandirian industri farmasi nasional, meningkatkan ketersediaan produk, dengan menciptakan inovasi bersama dalam penyediaan produk farmasi dan menciptakan efisiensi bahan baku, sehingga akan dihasilkan harga obat yang terjangkau.

Faktor yang sangat menentukan perusahaan dapat berkembang dengan baik kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Kondisi keuangan yang sehat diharapkan pihak seperti manajemen perusahaan yang bersangkutan, investor, calon investor ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan akan tertarik untuk ikut serta dalam kelangsungan hidup perusahaan, sehingga tujuan utama dari perusahaan tersebut dapat terealisasi(Rahardjo & Wuryani, 2021). Banyak penelitian yang menguji faktor-faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian bermaksud menguji beberapa faktor yang diduga leverage, Likuiditas, ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Leverage atau Struktur modal faktor pertimbangan investasi yang cukup penting, karena berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Struktur modal pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Yuliani, 2021) struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman

periode 2015-2019. Berbanding kebalik dengan penelitian yang dilakukan (Fajaryani & Suryani, 2018) struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Tingginya nilai *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan resiko penurunan laba akibat beban-beban atas pinjaman yang dilakukan.

Tingkat aktivitas perusahaan dapat menurun apabila likuiditas yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak dana atau aset yang menganggur. Penelitian yang dilakukan (Fajaryani & Suryani, 2018) Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman periode 2015-2019. Berbanding kebalik dengan penelitian yang dilakukan (Muhharomi et al., 2021) Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Current Ratio* yang mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan *Return on Assets*. *Current Ratio* meningkat dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan berdampak pada meningkatnya laba.

Ukuran perusahaan yang besar maka tingkat hutang sebagai pendanaan akan semakin tinggi pula, antara lain untuk memperluas wilayah perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Ningsih & Wuryani, 2020). Berbanding kebalik

dengan penelitian yang dilakukan (Mardaningsih et al., 2021) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan besar lebih stabil dalam menghasilkan pendapatan berupa laba daripada perusahaan kecil dan nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Dewan komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan dan memastikan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaannya serta memberi nasihat kepada dewan direksi. Penelitian yang dilakukan (Kusumawardhany & Shanti, 2021) dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbanding kebalik dengan penelitian yang dilakukan (Rahardjo & Wuryani, 2021) Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja manajemen adanya dewan komisaris yang aktif akan menjadi lebih baik dan berimbas pula pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

Dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Rahmawati et al., 2017) dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbanding kebalik dengan penelitian (Rahardjo & Wuryani, 2021) dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Banyaknya jumlah dewan direksi maka dapat mengelola

perusahaan dengan lebih baik lagi sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat.

Peneliti mengambil data di Bursa Efek Indonesia laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan farmasi, karena dalam masa Pandemi perusahaan farmasi mengalami persaingan yang kompetitif antar perusahaan farmasi. Peneliti mengambil data laporan keuangan perusahaan yang memiliki kualitas data yang baik dari tahun 2015 sampai 2020 yaitu memiliki data yang lengkap, perusahaan tidak mengalami kerugian. Peneliti tertarik ingin menilai kinerja keuangan perusahaan farmasi dan menganalisis laporan keuangan minimal lima tahun, semakin banyak laporan keuangan yang digunakan maka semakin baik.

Berdasarkan penjelasan dan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu maka pembahasan penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 ditinjau dari Rasio Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Studi Kasus Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka timbul beberapa pokok permasalahan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan. Pokok permasalahan yang akan diteliti ini dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi?
2. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi?
4. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi?
5. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, makas penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi

5. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman khusus dibidang kinerja keuangan, serta dapat dijadikan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian ini dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
 - 2) Bahan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk menanamkan modalnya atau tidak dilihat dari nilai perusahaannya

- b. Bagi pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Signaling dan stakeholder

Teori sinyal (*Signalling theory*) yaitu bagaimana asimetri informasi ini dapat dikurang dengan memberikan lebih banyak informasi kepada pihak lain, konsep dari teori sinyal ini sangat penting karena membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar sehingga mempengaruhi keputusan investor (Fahmi, 2017).

Menurut Brigham dan Houston, (2017) Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, arena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Stakeholder theory menurut Freeman dalam Kurniawan dan Samhaji, (2020) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada

pemangku kepentingan atas informasi mengenai bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka. Perusahaan harus memastikan bahwa hak-hak pemangku kepentingan dapat dipenuhi untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Stakeholder menurut Hadi dalam Syadeli dan Sa'adah, (2021) adalah semua pihak internal maupun eksternal, seperti: pemegang saham, pemerintah, masyarakat sekitar lingkungan, internasional, lembaga diluar perusahaan, dan sbagainya baik yang bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan

2. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara seiring dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang dapat menyebabkan naik atau turunnya eksistensi perusahaan (Syadeli & Sa'adah, 2021). Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2018).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan

pelaksanaan keuangan secara baik dan benar selain itu kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Fahmi, 2017).

Menurut Sutrisno, (2017) menjelaskan bahwa informasi dan gambaran perkembangan keuangan atau kinerja perusahaan dapat diperoleh dengan mengadakan interpretasi dari laporan keuangan, yaitu menghubungkan elemen-elemen yang ada dalam laporan keuangan seperti elemen-elemen passiva yang satu dengan lainnya, elemen-elemen aktiva dengan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laba-rugi, akan dapat diperoleh banyak gambaran mengenai kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan.

Menurut Fahmi, (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Dari pengertian diatas, kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan, prospek, dan potensi perkembangan perusahaan. Suatu

perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

3. *Leverage*

Leverage merupakan ukuran untuk melihat seberapa besar harta (*assets*) yang ada pada perusahaan dibiayai oleh hutang. Hutang akan menimbulkan *monitoring* oleh *bondholders* dan hutang juga akan mengurangi kelebihan arus kas yang ada pada perusahaan sehingga akan mengurangi pemborosan oleh manajemen. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan seluruh utang dibagi dengan seluruh ekuitas. DER dapat berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditur*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2017).

Dari sudut pandangan manajemen keuangan, rasio *leverage* keuangan membawa implikasi penting dalam pengukuran rasio finansial perusahaan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan, maka perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi sehingga menjadi sorotan dari para *debtholders*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung ingin melaporkan laba lebih tinggi agar dapat mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang.

Leverage merupakan perbandingan antara kewajiban dengan modal, *leverage* mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* berkaitan dengan bagaimana perusahaan didanai. *Leverage* mencerminkan rasio keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui risiko tak tertagihnya suatu utang (Kasmir, 2017). *Leverage* dihitung dari total hutang dibagi dengan total modal perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada hutang dalam membiayai asset perusahaan. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga yang harus dibayarkan juga semakin tinggi (Fajaryani & Suryani, 2018).

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak utang dalam mendanai operasional perusahaan. Semakin kecil utang dalam suatu perusahaan maka para investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden dan hal itu akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. *Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan.

4. Likuiditas

Likuiditas ini merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Likuiditas* sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Menurut Sartono, (2016) Rasio *likuiditas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang yang sudah segera jatuh tempo. Secara teori semakin baik rasio *likuiditas* maka akan semakin tinggi profitabilitas.

Adanya tingkat *likuiditas* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, maka perusahaan tersebut dinyatakan sebagai perusahaan yang *liquid*. Kebalikannya apabila tingkat *likuiditas* rendah, maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2017).

Dalam penelitian ini *likuiditas* diukur menggunakan *current ratio*. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang dipilih untuk mewakili rasio *likuiditas* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi jumlah asset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan semaki

tinggi. Sebaliknya jika *current ratio* rendah maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi semakin rendah.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah perusahaan besar yang sudah *well established* di mana perusahaan tersebut akan lebih mudah untuk memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sartono, 2016).

Besarnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan, berarti semakin besar juga dana yang dikelola. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mapan. Suatu perusahaan yang mapan, akan lebih mudah untuk memasuki pasar modal dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Apabila perusahaan mengelola asetnya dengan baik maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Fajaryani & Suryani, 2018).

Menurut Harahap, (2016) menyatakan pengukuran perusahaan menggunakan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan serta dianggap mempengaruhi ketepatan waktu.

6. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan suatu mekanisme untuk mengawasi dan untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan atau pihak manajemen. Semakin besar jumlah anggota dewan komisaris maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitoring yang dilakukan akan semakin efektif (Kusumawardhany & Shanti, 2021).

Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur perseroan terbatas. Di Indonesia dewan komisaris ditunjuk oleh RUPS dan didalam UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dijabarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari dewan komisaris.

Dewan Komisaris merupakan bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional” (KNKG 2006).

7. Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki hak untuk mewakili perusahaan dalam urusan di luar maupun di dalam perusahaan. Banyak anggota dewan direksi, akan semakin jelas pembagian tugas dari masing-masing anggota, yang tentunya akan berdampak positif bagi para *stakeholder*. Selain itu, semakin banyak anggota dewan direksi, akan membuat *network* dengan

pihak luar perusahaan akan menjadi lebih baik hal tersebut akan membuat kinerja keuangan perusahaan akan semakin membaik (Rahmawati et al., 2017).

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan yang bertugas melakukan melaksanakan operasi dan kepengurusan perusahaan. Anggota dewan direksi diangkat oleh RUPS. Dewan direksi bertanggung jawab penuh atas segala bentuk operasional dan kepengurusan perusahaan dalam rangka melaksanakan kepentingan-kepentingan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dewan direksi juga bertanggung jawab terhadap urusan perusahaan dengan pihak-pihak eksternal seperti pemasok, konsumen, regulator dan pihak legal. Dengan peran yang begitu besar dalam pengelolaan perusahaan ini, direksi pada dasarnya memiliki hak pengendalian yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dan dana dari investor. Fungsi, wewenang, dan tanggung jawab direksi secara tersurat diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas :

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan,
- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepalabagian (manajer),
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan,
- d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

B. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

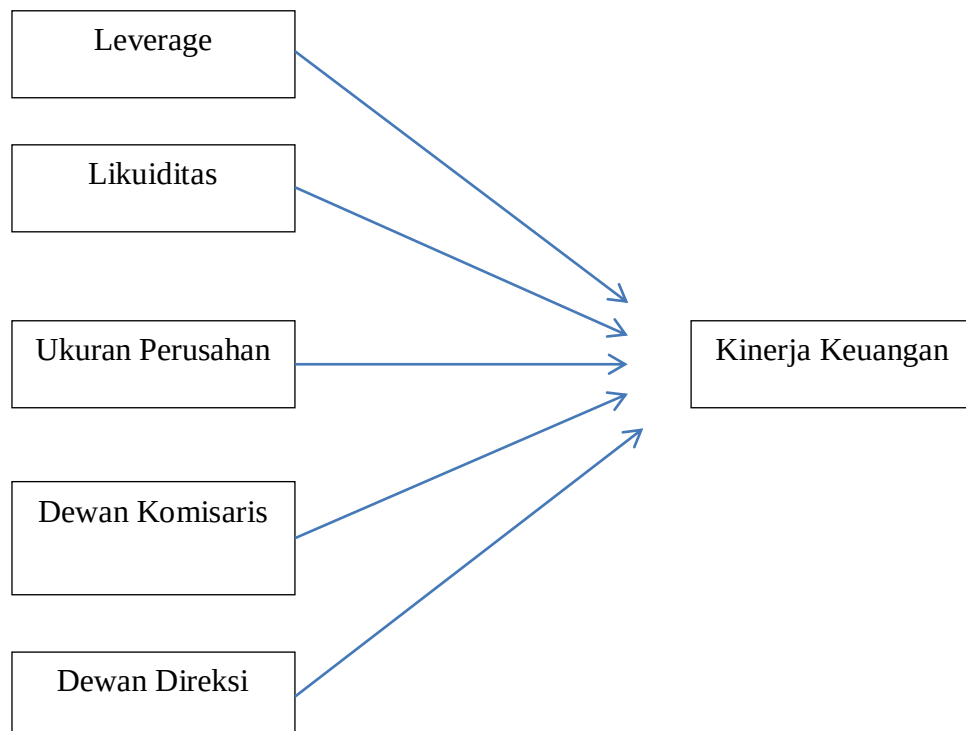
No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	(Ningsih & Wuryani, 2020)	Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	Leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan
2	(Gunawan et al., 2019)	Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan intellectualcapital, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3	(Yuliani, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan	Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh simultan terhadap Kinerja keuangan (ROA). Secara parsial variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA), variabel Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dan variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA).
4	(Agustina & Santosa, 2019)	Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja	Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap	Kinerja Keuangan	Regresi sederhana	debt to aset ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, debt to equity ratio berpengaruh

		Keuangan Perusahaan Farmasi				signifikan terhadap Kinerja Keuangan, tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, debt to aset ratio, debt to equity ratio dan tata kelola perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
5	(Hartati, 2020)	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	Ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kata
6	(Fajaryani & Suryani, 2018)	Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	Struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Secara parsial struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)
7	(Rahmawati et al., 2017)	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	Dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan variabel komite audit dan corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

8	(Kusumawardhan y & Shanti, 2021)	Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan,. Komite audit dan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
9	(Wardani Suwarno, 2021)	Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Strukturmodal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019)	Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Strukturmoda l Dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

C. Kerangka Pemikiran

kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Atas dasar tersebut maka untuk mendukung penelitian ini, dikembangkan suatu kerangka pemikiran teoritis yang dapat dilihat dalam kerangka pemikiran (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diatas dijelaskan bahwa variabel dependen berupa Kinerja keuangan (Y) dan variabel independen berupa Leverage (X_1), Likuiditas (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3), Dewan Komisaris (X_4), Dewan Direksi (X_5).

D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh leverage terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang sebelumnya menunjukkan bahwa Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Asset*). Perusahaan yang mampu mengelola modal mempunyai tingkat utang yang rendah dalam struktur modalnya

dan akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA), karena perusahaan lebih suka menggunakan dana internal dan dana eksternal untuk memperoleh investasi (Yuliani, 2021). Penelitian yang dilakukan (Yuliani, 2021) struktur modal atau DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₁ : Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas, penilaian kinerja berfokus terhadap laporan neraca perusahaan. Konsep operasi kerja didasarkan atas klasifikasi kekayaan dan kewajiban dalam kategori lancar maupun tidak lancar. Semakin tinggi tingkat likuiditas dalam pengukuran, semakin lancar perusahaan dalam mengoperasikan kekayaannya (Tampubolon, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2021) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Jika laba meningkat maka kinerja keuangan dalam kondisi bagus atau sehat. Penelitian yang dilakukan (Fajaryani & Suryani, 2018) Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

H₂ : *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan (Sari, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani & Suwarno, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahardjo & Wuryani, 2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

4. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Dewan komisaris dalam perusahaan merupakan salah satu peran penting dalam pelaksanaan GCG. Dewan komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan, dewan komisaris bertanggung jawab untuk memastikan strategi perusahaan, membutuhkan akuntabilitas dan bertanggungjawab untuk mengawasi manajemen dalam meningkatkan efisien, daya saing dan nilai perusahaan (Kusumawardhany & Shanti, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2017) dewan komisaris berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Suwarno, 2021) dewan komisaris berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan

H₄ : Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan

5. Pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan

Dewan Direksi memiliki hak untuk mewakili perusahaan dalam urusan di luar maupun di dalam perusahaan. Banyak anggota dewan direksi, akan semakin jelas pembagian tugas dari masing-masing anggota,

yang tentunya akan berdampak positif bagi para *stakeholder*. Semakin banyak anggota dewan direksi, akan membuat network dengan pihak luar perusahaan akan menjadi lebih baik hal tersebut akan membuat kinerja keuangan perusahaan akan semakin membaik. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2017) dewan direksi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosiana & Mahardhika, 2020) dewan direksi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₅ : Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan. Dari populasi sebanyak 10 perusahaan dengan mengambil sampel penelitian ini sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Alat yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
2. *Likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
4. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
5. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
6. Kontribusi dewan direksi, dewan komisaris, *likuiditas*, *leverage*, *size* terhadap kinerja keuangan sebesar 34,3%.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri 5 variable yaitu variabel independen *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan dewan direksi sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Sampel yang digunakan hanya perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 8 perusahaan dari total populasi sebanyak 10 perusahaan karena 1 perusahaan mengalami kerugian finansial dan yang 1 tidak lengkap dalam pelaporan keuangannya.

C. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya berupa :

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variable-variabel lain seperti kebijakan deviden, *capital intensity*, kepemilikan institusional yang lebih relevan dengan kinerja perusahaan, serta menambah periode waktu penelitian sehingga sampel dan data biar lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel dan menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 16.
- Amelia, H., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Dan Ukuran. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 11(4), 847–854.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajaryani, S. N. Luh G., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Ghozali, I. (2013). Analisis Multivariate Dengan Program Ibsm Spss21. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Ke-9th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. In (*Edisi 9*). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. H
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Pt*. Jakarta: Gramedia.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiter Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 1–13.

- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(2), 400.
- Muhharomi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 111–124.
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2020). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 9(2).
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 1–17.
- Rahmawati, I. ., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Rinta, M. (2021). Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Accounting Science*, 5(1), 89–103.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 5(1), 76–89.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: Bpfe.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung. In *Alfabeta: Vol. Bandung*.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syadeli, M., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15, 28–40.
- Wardani, E. K., & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019.
- Wardhani, Y. A., & Suwarno, A. E. (2019). Pengaruh Kepemilikanmanajerial, Kepemilikan Institusional, Strukturmodal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Eprosiding.Stiesemarang. [Http://Eprints.Umm.Ac.Id/51244/](http://Eprints.Umm.Ac.Id/51244/)

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pendahuluan Perusahaan Manufaktur Merupakan Industri Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang. *Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122.